

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat.....	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29

G. Pengujian Kredibilitas Data	30
BAB IV	34
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	34
BAB V.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	27
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	28
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Wawancara dengan Guru Wali Kelas 5.....	39
Gambar 2.4 Wawancara dengan Siswa Kelas 5	42
Gambar 3.4 Wawancara dengan Siswa Kelas 5	44
Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru Wali Kelas 5.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Wawancara.....	63
Lampiran Wawancara Guru.....	65
Lampiran Wawancara Siswa.....	70
Lampiran Instrumen Observasi.....	74
Lampiran Observasi.....	75
Lampiran Dokumentasi Identitas Sekolah.....	76
Lampiran Dokumentasi Bagan atau Struktur Sekolah.....	76
Lampiran Dokumentasi Visi-Misi Sekolah.....	76
Lampiran Dokumentasi Data Presensi Siswa.....	77
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	78
Lampiran Dokumentasi Wawancara.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari Bangsa itu sendiri karena pendidikan yang berkualitas dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah bagian dari usaha suatu bangsa untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu tak heran bila pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa (Juraidah & Hartoyo, 2022). Pendidikan yang dimaksud disini bukan Nomorn formal melainkan bersifat formal.

Tujuan pendidikan yang teramanatkan dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kata mencerdaskan pada kalimat tersebut tidak hanya terkait kecerdasan kognitif saja melainkan kecerdasan mental, spiritual, dan teraplikasi pada kecakapan diri atau keterampilan. Pemerintah telah menetapkan bahwa profil pelajar pancasila sebagai arah tujuan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun

2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024). Untuk mencerdaskan anak bangsa memanglah tidak mudah, salah satu faktor yang kita butuhkan ialah SDM guru yang memiliki profesionalitas tinggi agar kemudian anak generasi bangsa bisa tumbuh dengan baik yang bisa berpikir kritis, berjiwa, dan berkarya besar.

Guru merupakan unsur utama dalam pendidikan. Peran guru sangat penting bagi kualitas pendidikan. Dengan peran penting itulah menjadikan guru memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Dalam memasuki konsep pembelajaran abad-21 pendidikan Indonesia perlu merekonstruksi paradigma pendidikan yang mulanya berpusat pada guru menjadi berpusat dengan siswa dengan tujuan agar terus bisa eksis di tengah era pendidikan yang mengglobal ini (Faiz & Kurniawaty, 2020). Sebagai pemimpin pembelajaran ia mempunyai tanggung jawab penuh atas keberadaan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik-pendidik yang keprofesionalannya dapat diandalkan. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa banyak tergantung pada kemampuan mengajar guru.

Peran guru sebagai unsur utama dalam pendidikan dan pemimpin pembelajaran menjadikan guru memiliki peranan penting terhadap kualitas pendidikan. Dengan peranan penting itulah menjadikan guru memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai bapak pendidikan Ki Hadjar Dewantara memandang pendidikan perlu guru yang mampu menuntun anak bertumbuh kembang sesuai kodratnya agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Di dalam proses penuntunan tersebut guru harus memberikan kebebasan pada anak belajar, berpikir, dan berbuat namun tetap memastikan anak tidak kehilangan arah. Apaiagi di era informasi seperti saat ini, segala informasi dari segala arah penjuru dunia dapat kita akses dan temui (Nuraida, 2019).

Selanjutnya, kementerian dinas pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan aturan (Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024). Pemerintah menetapkan profil pelajar pancasila dengan diharapkan pendidikan di Indonesia dapat melahirkan generasi bangsa dengan karakteristik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebhinekaan global.

Profil Pelajar Pancasila merupakan inovasi dunia pendidikan nasional melalui kurikulum merdeka dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan dengan mengedepankan pendidikan karakter di dalamnya. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2020). Namun bukan itu saja, profil pelajar pancasila juga langkah pemerintah menyiapkan kualitas

sumber daya manusia Indonesia yang juga memiliki kecakapan dalam menghadapi persaingan global di abad 21. Oleh karena itu dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memungkinkan siswa mengaplikasikan pemahaman belajarnya pada lingkungan sekitarnya. Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa menggunakan pemahaman belajar lintas disiplin ilmunya dalam mengamati, mempelajari dan menyelesaikan tema-tema atau isu-isu, atau permasalahan di lingkungan sekitarnya dalam bentuk aksi nyata sesuai dengan tahapan dan kebutuhan belajar siswa.

Profil pelajar pancasila juga merupakan arah perbaikan pendidikan nasional melalui kurikulum merdeka dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan dengan mengedepankan pendidikan karakter di dalamnya (Juraidah & Hartoyo, 2022). di tengah era informasi seperti saat ini menjadi salah satu sebab menurunnya kemampuan belajar siswa dan merosotnya nilai karakter menjadi salah satu indikator bahwa rendahnya kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa cenderung menjadikan guru satu-satunya sumber belajar dan kontrol diri mereka dalam melakukan kegiatan belajar. Namun rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka membuat informasi yang didapat diterima mentah-mentah sehingga cenderung mudah terprovokasi dan rentan terpedaya informasi yang tidak benar atau hoax serta lebih menyukai informasi yang tidak memerlukan telaah lebih lanjut.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi peneliti dengan wali kelas V Ibu Shellyana pada tanggal 06 februari 2024. Beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan wali kelas tentang penguatan profil

pelajar Pancasila siswa kelas V SDN Candi I. Hal ini dapat memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, bahkan hambatan atau tantangan yang dialami oleh guru dalam menerapkan profil pelajar pancasila, salah satu faktor utamanya yakni guru masih belum mampu mendalami perannya dengan baik dan minimnya refrensi guru. Oleh sebab itu, wali kelas menyetujui tentang penelitian ini. Sehingga, terdapat kerja sama antara peneliti dengan guru selaku objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Candi I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Candi I?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Candi I.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait peran vital guru dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa dalam kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama pada kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Membangun motivasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam rangka daya saing sekolah.